

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti suatu kasus dengan mendalam melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dikarenakan memiliki fokus analisis terhadap menggali suatu kasus. Penelitian studi kasus dipilih untuk mengetahui dan menggali data serta informasi yang akurat secara mendalam.

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena, kejadian, gejala yang berlangsung saat ini. Sehingga, penelitian tersebut akan terpusat dalam masalah actual sesuai apa adanya pada penelitian terjadi. Selain itu, peneliti berupaya dalam mendeskripsikan kejadian-kejadian yang terjadi sebagai pusat perhatian tanpa terkecuali pada kejadian tersebut.<sup>2</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif oleh peneliti dalam penelitian ini dilihat dari tujuannya, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan metode metode *Peer Teaching* terhadap pembentukan karakter interaksi sosial Anak penyandang disabilitas dalam pembelajaran IPS pada peserta didik fase D di SLB Sunan Prawoto Pati.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Sunan Prawoto Pati mengenai metode pembelajaran untuk pembentukan interaksi sosial Anak penyandang disabilitas (ABK). Lokasi tersebut dipilih dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu sekolah yang terletak jauh dari pusat kota sehingga perlu adanya pembentukan karakter interaksi sosial dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran komunikasi telah berjalan dengan lancar di sekolah tersebut, sehingga peneliti ingin menggunakan metode penelitian yang lain untuk pembentukan karakter interaksi sosial pada Anak penyandang disabilitas tersebut. Peneliti melakukan observasi di SLB Sunan Prawoto Sukolilo Pati

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Pendidikan Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 49.

<sup>2</sup> Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

dimulai pada bulan Januari 2023 dan dilakukan secara mendalam pada bulan Februari sampai Juni 2023.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang memiliki peran dalam sumber informasi sebuah penelitian. Pemilihan subjek dipilih melalui teknik pemilihan sampel, dimana pemilihan tersebut dilakukan dengan memilih informan yang dianggap mengetahui data yang dibutuhkan dalam penelitian dan informan yang benar memberikan data sesuai dengan peneliti inginkan. Maka, peneliti akan mudah dalam mengetahui data yang diperlukam dari sumber data yang valid dari informan tersebut.<sup>3</sup> Dengan ini, peneliti melakukan pengamatan interaksi sosial anak peyandang disabilitas pada siswa fase D dan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru kelas di fase D SLB Sunan Prawoto Pati.

### D. Sumber Data

Sumber data memiliki fungsi sebagai indicator penting pada sebuah penelitian. Alasannya karena sumber data yang berkualitas akan menentukan hasil dari penelitian ini.

#### 1. Sumber Data primer

Pada sumber primer memiliki pengertian, data lapangan memiliki kaitan dengan penelitian, pada sumber primer data yang pertama diperoleh secara langsung. Data tersebut dapat diperoleh dari mana saja, pada metode penelitian lapangan sumber data diperoleh dari observasi dan wawancara.<sup>4</sup> Sehingga peneliti memperoleh data primer dengan cara observasi penerapan metode *Peer Teaching* di SLB Sunan Prawoto Pati pada peserta didik Fase D dan melakukan wawancara pada guru kelas fase D di SLB Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Pada data sumber sekunder didapatkan setelah tangan pertama, yaitu tangan kedua. Sumber ini bisa dikatakan sebagai data dari sumber pustaka sebagai data pendukung setelah data primer didapatkan, dengan ini sumber sekunder sebagai pelengkap data primer. Data tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, antaranya buku, jurnal, laporan dan lain-lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 2018.

<sup>4</sup> Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*.

<sup>5</sup> Salim and Haidir.

ini, peneliti memperoleh sumber data sekunder untuk data tambahan setelah data primer diperoleh. Data sekunder tersebut diperoleh dari buku, laporan, jurnal serta arsip sekolah yang berkaitan dengan penerapan metode *Peer Teaching* terhadap pembentukan karakter interaksi sosial Anak penyandang disabilitas di SLB Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan antara interviwer dan narasumber dengan menanyakan beberapa pertanyaan secara sistematis, dimana hal tersebut terjadi dengan berhadapan secara langsung. Jawaban yang didapat harus mencakup variabel dari penelitian tersebut sehingga keterangan yang lengkap akan mempermudah pengumpulan data penelitian tersebut.<sup>6</sup> Peneliti mewawancarai guru peserta didik fase D yang mengajar di SLB Sunan Prawoto Sukolilo Pati melalui bentuk wawancara secara formal dan sistematis. Pertanyaan tersusun secara detail dengan mengaitkan variabel penelitian sehingga pemaparan data lebih jelas.

#### 2. Dokumentasi

Dokumen adalah sekumpulan bahan tulisan atau film, yang berbentuk data tulisan, terlihat, tersimpan, dan dilampirkan pada penelitian. Perujukan istilah dokumen dapat berupa foto, film, catatan harian, memo, video, surat, dan semacamnya guna sebagai informasi pendukung atas sumber data dari teknik wawancara.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai informasi tambahan yang berkaitan dengan penerapan metode *Peer Teaching* terhadap pembentukan karakter interaksi sosial pada Anak penyandang disabilitas dalam pembelajaran IPS pada peserta didik fase D di SLB Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Teknik dokumentasi diperlukan dalam penelitian ini tidak hanya untuk informasi tambahan, namun juga sebagai bukti penelitian telah dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>7</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018).

### 3. Observasi

Istilah observasi memiliki arti lain mengamati. Metode pengamatan paling efektif digunakan pada observasi, selain itu pengamatan harus secara objektif dilakukan oleh peneliti. Pengamatan berkaitan dengan penggambaran peristiwa dan tingkah laku yang sedang terjadi.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi sebagai tujuan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi pada kegiatan penerapan metode *Peer Teaching* terhadap pembentukan karakter interaksi sosial pada Anak penyandang disabilitas dalam pembelajaran IPS pada peserta didik fase D di SLB Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Dalam hal ini, pengamatan harus dilakukan secara seksama dan jelas untuk menghasilkan penggambaran yang objektif.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada metode kualitatif, data dalam penelitian harus melakukan pengujian keabsahan data. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Pada metode kualitatif, pengujian keabsahan data dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas merupakan kepercayaan pada data penelitian dengan melakukan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian serta triangulasi. Keberhasilan dalam mengeksplorasi keadaan sosial serta memaparkan setting pelaksanaan akan menjadi sebuah nilai dalam penelitian kualitatif akan mendapat nilai kredibilitas tinggi.<sup>9</sup>

### 2. Uji Transferabilitas Data

Pada bagian uji transferabilitas data memiliki keterkaitan konteks sebagai hasil penelitian yang mampu diterapkan terhadap sekelompok sosial dengan keadaan selain pada penelitian tersebut. Pembaca hasil penelitian merupakan bentuk dari uji transferabilitas ini, sehingga persepsi dari pembaca diperlukan untuk generalisasi penelitian tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>9</sup> Rifki Agustina et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Gowa: CV Tohar Media, 2022), 182.

<sup>10</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 137.

### 3. Uji Dependability Data

Pengujian dependability dilakukan dengan melakukan mengaudit secara keseluruhan pada proses penelitian. Proses tersebut dilakukan auditor dengan mengaudit kegiatan peneliti selama kegiatan penelitian dari awal sampai akhir. Pengambilan catatan peneliti dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir menjadi bahan untuk auditor mengaudit penelitian tersebut.<sup>11</sup>

### 4. Uji Confirmability Data

Uji confirmability data sebagian dari konsep transparansi. Konsep tersebut diartikan sebagai wujud dari ketersediaan peneliti untuk terbuka terhadap public yang berkaitan dengan proses serta elemen-elemen selama penelitian dari awal hingga akhir.<sup>12</sup>

### 5. Uji Triangulasi Data

Uji triangulasi data merupakan bagian dari teknik pengujian keabsahan data dimana pemeriksaannya data yang memfungsikan suatu hal dari luar data itu sendiri dengan tujuan perbandingan terhadap data tersebut.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengutip dari Sugiono (2010) mengartikan aktivitas analisis data kualitatif bersifat interaktif dan terjadi secara berkepanjangan, dengan ini peneliti memperoleh data hingga mencapai titik yang diinginkan. Dalam tahap ini, analisis data dibagi menjadi beberapa bagian.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan tujuan data menjadi kompleks serta sistematis, sehingga pembuatan reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman. Reduksi data sama dengan melakukan analisis yang dipertajam, dipilih, difokuskan, dibuang, dan disusun data tersebut yang kemudian diambil kesimpulan. Data yang telah diperoleh dilakukan penyeleksian dan pereduksian untuk tujuan data menjadi lebih relevan saat dipakai.

---

<sup>11</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2019), 140.

<sup>12</sup> Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*.

<sup>13</sup> Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 13.

<sup>14</sup> Helaluddin and Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.

2. Display Data

Dalam penelitian kualitatif, data akan diproses setelah melalui tahapan reduksi data disebut display data atau penyajian data. Data yang bersifat beraturan dengan sistematis akan mempermudah pembaca untuk pemahaman konsep, kategori dan keterkaitan dari kategori tersebut.

3. Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif dilakukan tahap kesimpulan. Dimana pengambilan kesimpulan dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dari jawaban tersebut akan menjadi temuan baru, kesimpulan yang ada harus didukung dengan bukti-bukti penelitian yang sah sehingga kesimpulan akan memiliki sifat fleksibel.

